

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul: “**Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Karet Di Kabupaten Solok**” disusun oleh **Almizan NIM. 088111594**. Tesis Konsentrasi *Konsentrasi Ekonomi Islam* Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Pokok Permasalahan penelitian ini adalah tentang proses produksi karet di Kabupaten Solok, sistem pemasaran hasil produksi karet di Kabupaten Solok, faktor yang menyebabkan harga karet di Kabupaten Solok turun, dan kesejahteraan petani karet di Kabupaten Solok.

Tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pemasaran hasil produksi karet di Kabupaten Solok, faktor yang menyebabkan harga karet di Kabupaten Solok turun, dan kesejahteraan petani karet di Kabupaten Solok

Dalam penulisan tesis ini penulis menerapkan metode deskriptif analitis dengan corak penelitian lapangan (*field research*), melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara, dan dokumentasi. Sumber datanya adalah petani dan agen karet di Kabupaten Solok. Teknik analisis yang penulis lakukan adalah reduksi data, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan display data, yaitu menampilkan data secara tajam. Setelah itu penulis melakukan penyajian data, yaitu menampilkan data sesuai dengan aspek yang diteliti. Setelah itu penulis melakukan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil temuan penelitian menemukan proses produksi karet di Kabupaten Solok, adalah dimulai dari panyadapan yang dilakukan oleh para petani karet, kemudian selama proses panyadapan cairan karet ditampung dalam tempat yang disediakan di batang, selanjutnya setelah keras, karet tersebut di satukan dalam sebuah lubang yang dibuat di tanah, dan selama tiga hari setelah menyatu maka dikeluarkan dari lubang tersebut dan kemudian baru siap di pasarkan.

Pemasaran karet di Kabupaten Solok memiliki mata rantai pemasaran yang sangat panjang, seperti dari petani ke pengumpul, dari pengumpul ke agen, dan dari agen baru sampai ke Pabrik pengolah. Dalam system jual beli tersebut petani telah terlebih dahulu diikat dengan hutang oleh pihak agen yang bekerjasama dengan pengumpul, sehingga petani tidak dapat bergerak lebih luas untuk langsung menjual langsung ke agen atau bahkan menjaul ke pabrik. Di samping itu juga dalam system jual beli tersebut ada pemotongan air, 1 Kg setiap 1 Lumb ataupun 1 Kg untuk 10 Kg karet.

Faktor yang menyebabkan turunnya harga jual karet bagi petani karet di Kabupaten Solok, disebabkan oleh panjangnya rantai penjualan yang harus dilalui oleh petani. Sebelum karet tersebut sampai ke pabrik pengolahan, maka karet yang dihasilkan oleh petani karet dijual ke pengumpul, dari pengumpul baru pada agen, setelah agen baru sampai ke pabrik pengolahan. Di samping itu juga teknik pembelian yang dilakukan oleh pengumpul dengan sistim potong air pada setiap 10 kilo, sehingga tentu saja hasil yang diperoleh berkurang.

Hasil produksi karet tidak dapat meningkatkan kesejahteraan petani di kabupaten Solok hal ini terlihat dengan tidak terpenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi para petani, seperti makan yang tidak mengandung unsur empat sehat lima sempurna, pakaian dan perumahan yang tidak layak, serta juga tidak dapat memberikan pendidikan yang baik pada anak-anak mereka.